

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Yayasan Tarbiyah Islamiyah

##### a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Tarbiyatul Islamiyah  
 No. Statistik Madrasah : 112331811084  
 Akta Notaris : No. 43/1984 Perubahan No 04 tahun 2014  
 Alamat : DS Tanjunganom Kec. Gabus Kab. Pati  
 Tahun Berdiri : 1965  
 Nama Kepala Madrasah : St. Mukarromah S.Pd.I

##### b. Visi Madrasah

Terbentuknya peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dasar yang luas, terampil dan berakhlak mulia untuk bekal hidupnya, beribadah kepada Allah SWT dan berbakti kepada bangsa dan negara.<sup>1</sup>

##### c. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan mutu kegiatan pendidikan dan belajar mengajar.
- 2) Menyiapkan sumber daya manusia pengelola pendidikan yang handal dan memiliki iwa pengabdian yang tinggi.
- 3) Meningkatkan jumlah dan mutu sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar.
- 4) Melakukan kerjasama yang baik dengan semua pihak untuk mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif.

##### d. Tujuan Madrasah

- 1) Menjadikan Madrasah sebagai tempat belajar mengajar yang memiliki nilai plus bagi masyarakat.
- 2) Berperan aktif dalam usaha mencerdaskan anak bangsa untuk menguasai dasar-dasar ilmu Pegetahuan da ilu ke-Islaman.
- 3) Bersama-sama masyarakat berpartisipasi aktif untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang memiliki daya asing.

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Identitas MI Tarbiyatul Islamiyah pada Tanggal 20 Oktober 2022

## 2. Sejarah Singkat MI Tarbiyatul Islamiyah

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan pada tanggal 30 September 1965. MI ini didirikan atas prakarsa dan gagasan dari tokoh masyarakat yang dipelopori oleh KH. Abdul Halim, H. Faturrahman, H. Abu Imron, H. Hasan Bisri, Bapak Satibi. Para tokoh tersebut sepakat untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan sepakat mendirikan MI. Tujuan didirikannya MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, Gabus, Pati ini semata-mata untuk memenuhi kebutuhan kepada putra/putri warga masyarakat Tanjunganom dan sekitarnya yang usia 5-6 tahun untuk mengenyam pendidikan pendidikan setingkat SD dan bagi warga yang kekurangan biaya. Sebelum memiliki gedung sendiri, para siswa belajar menempati rumah H. Abdul Halim dan rumah Haji Futturrohman dan proses belajar mulai jam 08.00-11.30 WIB. Selang 4 Tahun kemudian MI Tarbiyatul Islamiyah memiliki gedung sendiri atas tanah wakaf milik H. Abdul Halim.<sup>2</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya Madrasah ini mendapat pengakuan dan pengesahan dari kantor Departemen Agama propinsi Jawa Tengah pada tanggal 10 Januari 1975 dengan Nomor SK: K/97/III/1975 dan mendapat piagam madrasah dari Departemen Agama Profinsi Jawa Tengah tanggal 1 Januari 1978 dengan nomor: Lk/3.c/3736/pem.MJ/1978.

Perkembangan selanjutnya, MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati pada tanggal 13 September 1993 mendapat status DIAKUI yang disahkan oleh Departemen Agama Kabupaten Pati dengan nomor: mk.07/5.b/PGM/MI/084/072/1993. Dan terakhir pada tanggal 11 November 2009 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati mendapat Sertifikat Terakreditasi B dari BAN-S/M Provinsi Jawa Tengah dengan nomor: Dd.012342 dan pada tanggal 10-11 Agustus 2016, melaksanakan Akreditasi dengan hasil terakreditasi A. Adapun kepala sekolah yang

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah pada Tanggal 20 Oktober 2022

pernah menjabat di Mi Tarbiyatul Islamiyah tanjunganom Gabus Pati sejak berdiri sampai sekarang :<sup>3</sup>

- a. H. Abdul Halim periode 1965-1970
- b. H. Abu Imron periode 1970-1999
- c. H. Abdul Aziz periode 1999-2001
- d. H. Ahmad Subai periode 2001-2002
- e. Sukisno, S. Pd. I sejak tahun 2002-2015
- f. Siti Mukarromah, S. Pd. I tahun 2016-sekarang.

### 3. Data Sumber Daya Alam MI Tarbiyatul Islamiyah

#### a. Data Tanah dan Bangunan

Jumlahtanah yang dimiliki : 1.585 m<sup>2</sup>

Jumlah tanah yang bersertifikat : 1.585 m<sup>2</sup>

Luas seluruh bangunan : 500 m<sup>2</sup>

Luas halaman, dll : 785 m<sup>2</sup>

**Tabel 4.1 Data Jumlah Guru**

No.	Guru Kelas	Jumlah	Status		Pendidikan	
			PNS	GTT	D-3	S-1
1.	I	2	1	1	-	3
2.	II	2	-	2	-	3
3.	III	3	-	3	-	3
4.	IV	3	-	3	-	3
5.	V	3	-	3	-	3
6.	VI	4	1	2	1	2

**Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa**

Tingkat	Data Siswa			Pendidikan			
	L	P	Jumlah	Jumlah	A	B	C
1	36	39	75	3	26	26	23
2	31	19	50	2	16	34	
3	28	30	58	2	28	30	
4	38	24	62	2	32	30	
5	12	17	29	1	29		
6	19	10	29	1	29		
total	164	139	303	11			

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah pada Tanggal 20 Oktober 2022

#### 4. Kegiatan Ekstrakurikuler

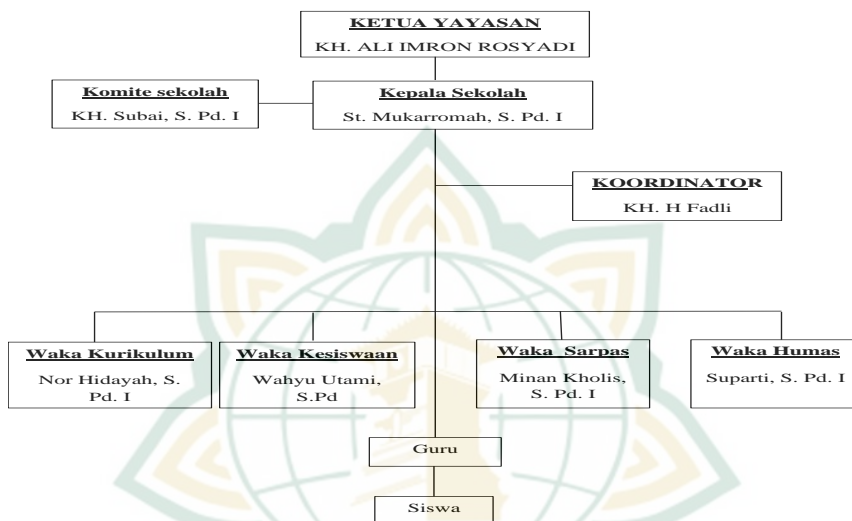
Adapun ekstrakurikuler di MI Tarbiyatul Islamiyah adalah:

- 1) Pramuka dilaksanakan setiap sabtu sore yaitu jam 15.00-17.00.
- 2) BTQ/TPQ, setiap hari senin-kamis yaitu jam 15.00-17.00.
- 3) Qiroah (khusus kelas V) setiap hari minggu jam 16.00-17.00.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Tarbiyatul Islamiyah ini tujuannya untuk memberdayakan potensi diri yang dimiliki oleh siswa agar bakat dan minatnya bisa tumbuh dan berkembang dengan secara optimal. Disamping itu, kegiatan ini juga sangat mendukung dalam usaha tercapainya tujuan pendidikan. Pramuka misalnya bisa melatih anak-anak untuk disiplin, mandiri, tolong menolong, setia kawan, dan berjiwa sosial yang tinggi. Hal ini sejalan dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan Aqidah Akhlaq.

Begitu juga dengan BTQ/TPQ juga sangat membantu dalam pembelajaran, karena dalam pendidikan Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq terdapat banyak dalil-dalil dari Al-Qur'an, sehingga dengan adanya BTQ/TPQ bisa melatih anak untuk menulis, membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga diharapkan dalam penerapan beribadahnya bisa menjadi lebih baik.

## Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun Pelajaran 2022/2023



### B. Analisis Data Penelitian

#### 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas isi

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas<sup>4</sup>**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	71.41	37.108	.362	.851
no2	71.41	37.108	.362	.851
no3	71.55	35.685	.310	.861
no4	71.31	37.793	.583	.845
no5	71.41	37.108	.362	.851
no6	71.31	37.793	.583	.845
no7	71.31	37.793	.583	.845
no8	71.66	40.234	.031	.862
no9	71.41	37.108	.362	.851
no10	71.79	39.313	.189	.856
no11	71.97	36.534	.426	.848
no12	71.97	36.534	.426	.848
no13	72.03	34.677	.774	.833
no14	72.07	35.138	.740	.835
no15	71.72	32.993	.851	.826
no16	71.90	32.882	.667	.834
no17	71.97	32.606	.682	.833

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item angket bisa dikatakan valid karena rata-rata nilai r hitung > r tabel (0,3)

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen penelitian ini sudah dilaksanakan dengan melakukan uji coba instrument angket yang telah di buat dengan menyebarkan. Berdasar pada hasil angket yang didapatkan sesudah pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, didapatkan hasil untuk Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 sebesar  $0,854 > 0,60$  sehingga kesimpulannya mengatakan instrument dari angket tersebut dikatakan reliabel.

<sup>4</sup> Outpus SPSS 16.0, Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.4 Uji Reabilitas<sup>5</sup>**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	17

**2. Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik Data bisa dikatakan normal jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, dan jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas<sup>6</sup>**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KREATIVITAS GURU	.192	29	.008	.879	29	.003

a. Lilliefors Significance Correction

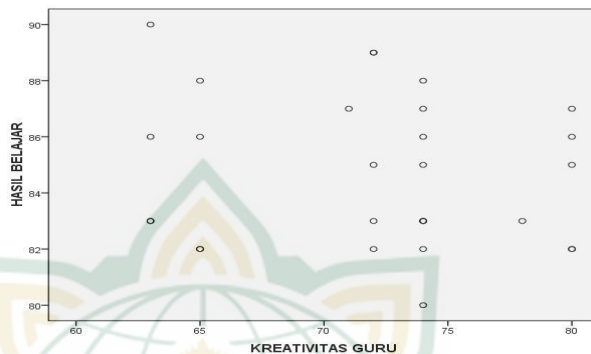
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,008 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

<sup>5</sup> Outpus SPSS 16.0, Uji Reliabilitas

<sup>6</sup> Outpus SPSS 16.0, Uji Normalitas



**b. Uji Linieritas**



Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas menunjukkan grafik yang mengarah kekanan atas hal tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut linier.

**c. Uji Homogenitas**

Pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi. Nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ) menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Di sisi lain, nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen).

Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas<sup>7</sup>**  
**Test of Homogeneity of Variances**

KREATIVITAS GURU			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.628	6	20	.191

<sup>7</sup> Outpus SPSS 16.0, Hasil Uji Homogenitas



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,191 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini Homogen.

### 3. Uji Hipotesis Asosiatif

#### a. Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Analisis pengujian hipotesis asosiatif ini dipakai dalam pengujian hipotesis “Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023”

Dalam penelitian ini dipakai rumus uji t dan uji F yakni dengan tahapan di bawah ini:

##### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  kreatifitas guru dalam mengajar  
: mata pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam dalam  
kategori cukup atau

$H_a$  kreatifitas guru dalam mengajar  
: mata pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam dalam kategori  
baik

##### b) Persamaan regresi

**Tabel 4.5 Uji Asosiatif Kreativitas Guru<sup>8</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.788	6.774		9.860	.000
KREATIVITAS GURU	.200	.089	.398	2.252	.033

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Di peroleh harga dari perhitungan SPSS 16.0 harga a sebesar

<sup>8</sup> Outpus SPSS 16.0, Hasil Uji Asosiatif Kreativitas Guru

66,788.Sedangkan perhitungan nilai harga b menggunakan SPSS 16.0 di peroleh harga b sebesar 0,200.

**b. Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati**

Analisis pengujian hipotesis asosiatif ini dipakai dalam pengujian hipotes “seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022-2023”

Dalam penelitian ini dipakai rumus uji t dan uji F yakni dengan tahapan di bawah ini:

a. Merumuskan hipotesis

Ho : hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan dalam kategori Rendah atau

Ha : hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori Sedang

b. Persamaan Regresi

**Tabel 4.7 Uji Asosiatif Hasil Belajar Peserta Didik<sup>9</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.345	28.959		.461	.649
	HASIL BELAJAR	.788	.353	.386	2.177	.038

a. Dependent Variable: KREATIVITAS GURU

di peroleh harga dari perhitungan SPSS 16.0 harga a sebesar 13,345.Sedangkan perhitungan nilai harga b menggunakan SPSS 16.0 di peroleh harga b sebesar 0,768.

<sup>9</sup> Outpus SPSS 16.0, Uji Asosiatif Hasil Belajar Peserta Didik

c. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

a) Membuat tabel penolong

$$\sum X = 2087 \quad \sum X^2 = 4355569 \quad \sum XY = 5127759$$

$$\sum Y = 2457 \quad \sum Y^2 = 6036849$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29 (5127759) - (2087)(2457)}{\sqrt{\{(29)(4355569) - (2087)^2\} \{29 (6036849) - (2457)^2\}}} \\ &= \frac{148705011 - 5127759}{\sqrt{\{(126311501 - 4355569)\} \{(175068621 - 6036849)\}}} \\ &= \frac{143577252}{\sqrt{(121955932)(169031772)}} \\ &= \frac{143577252}{\sqrt{(18196)(18197)}} \\ &= \frac{143577252}{331112612} \\ &= 0,4336 \text{ dibulatkan menjadi } 0,434 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,434 Sedangkan melalui perhitungan SPSS 16.0 tentang kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,434 Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di tafsirkan melalui tabel penjelasan di bawah ini:

**Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
<b>0,80 – 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Menurut tabel tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong tingkat “sedang” atau memiliki hubungan positif serta signifikan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menentukan sebab varian yang terdapat pada variabel Y bisa ditunjukkan dengan varian yang terdapat pada variabel X melalui pengkuadratan koefisien yang di temukan. Demikianlah perhitungan koefisien determinasi:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.159	10.003

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,189 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel X (kreatifitas guru dalam mengajar) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik).

Sedangkan nilai dari koefisien korelasi (R) di atas adalah 0,434. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan “Sedang”.

#### 4. Analisis Lanjut

Sesudah terlihat hasil uji hipotesisnya maka selanjutnya ialah menganalisis. Untuk menguji hipotesis deskriptif melalui perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%. Adapun dalam menguji hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana melakukan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%.

Menurut uji hipotesis tersebut bisa di analisis hipotesis yakni:

##### 1. Uji Hipotesis Asosiatif Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Uji regresi linear sederhana pertama untuk mengetahui derajat signifikansi dari Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai SPSS 16.0 uji F:

Sesudah di ketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 0,214 Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 29-1-1=27$  ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 4,2$  Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,214 < 4,2$ ) Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Maksudnya koefisiensi regresi yang di temukan ialah kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kategori baik.

Selain uji  $F_{reg}$  yang digunakan untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kategori baik, maka metode lain yang dipakai ialah memakai uji konstanta dan koefisien. Berikut rumusnya:

### a. Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.788	6.774		9.860	.000
	KREATIVITAS GURU	.200	.089	.398	2.252	.033

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Di dapatkan hasil perhitungan parameter a dengan SPSS 16.0  $t_{hitung}$  sebesar 9,860. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  diatas di ketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,860 > 1,703$ ) yang artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Sehingga kesimpulannya kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kategori baik. Maka hipotesis menjelaskan bahwa Seberapa baik kualitas kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022/2023 dapat diterima kebenarannya.

### b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Metode perhitungan parameter b, memakai SPSS 16.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.788	6.774		9.860	.000
	KREATIVITAS GURU	.200	.089	.398	2.252	.033

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  untuk parameter b di peroleh hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,252 dari perhitungan ini diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,252 < 1,703$ ) yang berarti signifikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak.



## 2. Uji Hipotesis Asosistif Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Uji regresi linear sederhana kedua untuk mengetahui derajat signifikansi dari Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai SPSS 16.0 uji F:

Sesudah di ketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 0,214 Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 29-1-1=27$  ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 4,2$  Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $4,739 < 4,2$ ) Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Maksudnya koefisiensi regresi yang di temukan ialah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori sedang.

Selain uji  $F_{reg}$  yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori tinggi, maka metode lain yang dipakai ialah memakai uji konstanta dan koefisien. Berikut rumusannya:

### 1. Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.345	28.959		.461	.649
	HASIL BELAJAR	.768	.353	.386	2.177	.038

a. Dependent Variable: KREATIVITAS GURU

Di dapatkan hasil perhitungan parameter a dengan SPSS 16.0  $t_{hitung}$  sebesar 1,913. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  diatas di ketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,177 > 1,703$ ) yang artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Sehingga kesimpulannya kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kategori sedang. Maka hipotesis menjelaskan bahwa Seberapa tinggi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah



kebudayaan islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022/2023 diterima kebenarannya.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Metode perhitungan parameter b, memakai SPSS 16.0

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.345	28.959		.461
	HASIL BELAJAR	.768	.353	.386	2.177

a. Dependent Variable: KREATIVITAS GURU

Berdasarkan nilai thitung untuk parameter b di peroleh hasil SPSS 16.0 diperoleh thitung sebesar 2,177 dari perhitungan ini diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,177 < 1,703$ ) yang berarti signifikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak.

## 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui derajat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai uji t. Sebelumnya peneliti akan memilih formulasi hipotesisnya yakni:

$H_0$  Tidak di temukan pengaruh secara signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau

$H_a$  Di temukan pengaruh secara signifikan kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kriteria uji hipotesis yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak bisa di tolak atau  $H_a$  di tolak.

Berikut pengujian signifikansinya memakai rumus SPSS 16.0 yaitu:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.788	6.774		9.860	.000
	KREATIVITAS GURU	.200	.089	.398	2.252	.033

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sesudah di ketahui hasil pengujian signifikansi korelasi *product moment* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,252 di banding dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = 32-1 = 31$  dan taraf kesalahan 5% ialah 1,703. Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,252 > 1,703$ , maka  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Oleh sebab itu  $t_{hitung}$  sebesar 2,252 artinya signifikan. Serta di tunjukkan melalui nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  signifikan. Jadi, adanya Pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tahun 2022/2023, Maka kesimpulannya ialah  $H_a$  bisa di terima atau koefisien korelasi yang dijumpai itu signifikansi yang maksudnya bisa di kelompokkan untuk semua populasi dari tempat sampel itu di ambil.

### C. Pembahasan

Menurut analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, maka penjelasannya ialah:

Pengaruh antara kreatifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bisa memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didik, kreatifitas seorang guru

dibutuhkan guna menunjang hasil belajar peserta didik agar tetap maksimal sesuai dengan tujuan hasil pembelajaran yang hendak dicapai. Jadi, bisa disimpulkan bahwa Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 Di Mi Tarbiyatul Islamiyyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun 2022/2023 mempunyai hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,434 yang tergolong dalam tingkatan sedang serta bisa berkontribusi untuk peserta didik terhadap hasil belajar mereka.

Kreatifitas guru tentulah sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Terkait dengan teori dan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa kreatifitas guru mempunyai tujuan dan pengaruh yang sangatlah penting guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

---

<sup>10</sup> Edi Waluyo, “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).